

EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN KUTAI TIMUR

SYAHRIANDI, LCA ROBIN JONATHAN, ELFREDA APLONIA LAU

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Indonesia.
Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 75234, Indonesia.
E-mail: syahriandi@untag-smd.ac.id

ABSTRACT

SYAHRIANDI, Effectiveness and Revenue (PAD) of East Kutai Regency, under the guidance of Mr. LCA Robin Jonathan and Ec. Elfreda A. Lau.

Reform of Local Finance has a chance to local governments to manage local financial independently. Financial management is none other than the management of the budget, including the management of revenue (PAD), which led to the fiscal independence to reduce fiscal dependence on the central government.

The purpose of this study was to determine and analyze the contribution of Local Taxes, Retribuis Regional, Local Companies Gain, Other legitimate PAD to PAD East Kutai Regency for 2009, 2010, 2011, 2012 and 2013; to know and analyze the effectiveness of Local Taxes, Levies, Regional Companies Gain, Other legitimate PAD to PAD East Kutai Regency for 2009, 2010, 2011, 2012 and 2013.

Grand theories of this research is financial management. The analytical tool used in this research is the analysis of the contribution and effectiveness ratio analysis.

The results of this study indicate that the contribution of local taxes, levies, profit regional companies and other local revenue legitimate, once categorized in the criteria for contributions established by the Ministry of the Interior, it was concluded that the overall level of tax contribution, retribution, lapa regional companies and other legitimate PAD does not reach the level of the very good category. Kecuali contribution rate other legitimate PAD in 2009 that reached the very good category. Efketivitas local taxes, levies, profit regional companies, and other local revenue legitimate, once categorized the effectiveness criteria set by the Ministry, it can be concluded that the overall level of effectiveness in the category very effective for local taxes, levies regional and other legitimate PAD.

Keywords: Contributions, Effectiveness, PAD.

PENDAHULUAN

Komponen pendapatan asli daerah yang mempunyai peranan penting terhadap kontribusi penerimaan adalah pajak daerah. Pemerintah daerah hendaknya mempunyai pengetahuan dan dapat mengidentifikasi tentang sumber-sumber pendapatan asli daerah yang potensial terutama dari pajak daerah. Apabila pemerintah daerah tidak memperhatikan dan mengelola pajak daerah yang potensial maka pengelolaan tidak akan efektif, efisien dan ekonomis. Pada akhirnya akan merugikan masyarakat dan pemerintah daerah sebagai pemungut, karena pajak daerah tidak mengenai sasaran dan realisasi

terhadap penerimaan daerah yang optimal.

Pajak bagi pemerintah daerah berperan sebagai sumber pendapatan (*budgetary function*) yang utama dan juga sebagai alat pengatur (*regulatory function*). Pajak sebagai salah satu sumber pendapatan daerah digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah. Melihat dari fenomena tersebut dapat diketahui pentingnya pajak bagi suatu daerah, terutama dalam menyokong pembangunan daerah itu sendiri dan merupakan pemasukan dana yang sangat potensial karena besarnya penerimaan pajak akan meningkat seiring laju

pertumbuhan penduduk, perekonomian dan stabilitas politik.

DASAR TEORI

Kasmir (2009:5), mendefinisikan manajemen keuangan sebagai segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Halim (2001:19;) memaknai keuangan daerah sebagai semua hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang, demikian pula segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang dapat dijadikan kekayaan daerah sepanjang itu belum dimiliki/dikuasai oleh negara serta pihak-pihak lain sesuai ketentuan/peraturan undang-undang yang berlaku.

Menurut Mardiasmo (2002) "PAD adalah penerimaan daerah dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah".

Mardiasmo (1992) yang dimaksud dengan pajak daerah adalah pajak yang dipungut daerah berdasarkan peraturan pajak yang ditetapkan oleh daerah untuk kepentingan pembiayaan rumah tangga pemerintah daerah tersebut. Pajak daerah dalam hal ini ditetapkan oleh peraturan daerah.

Menurut Sumitro (1979), pengertian retribusi secara umum adalah pembayaran-pembayaran kepada negara yang dilakukan oleh mereka yang menggunakan jasa-jasa negara.

METODE PENELITIAN

1. Analisis kontribusi dan Rasio Efektivitas Pajak Daerah\

a). Analisis kontribusi yaitu suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah,

maka dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak daerah terhadap PAD.

$$K_{PD} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Daerah}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

b). Rasio efektivitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang didapatkan dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah.

$$\text{Rasio efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pajak Daerah}}{\text{Target Pajak Daerah}} \times 100\%$$

2. Analisis kontribusi dan Rasio Efektivitas Retribusi Daerah

a). Analisis kontribusi yaitu suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan retribusi daerah terhadap PAD.

$$K_{RD} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

b). Rasio efektivitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang didapatkan dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah.

$$\text{Rasio efektivitas} = \frac{\text{Realisasi retribusi Daerah}}{\text{Target retribusi Daerah}} \times 100\%$$

3. Analisis kontribusi dan Rasio Efektivitas Laba Perusahaan Daerah

a). Analisis kontribusi yaitu suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan Laba perusahaan daerah terhadap pendapatan asli daerah, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan laba perusahaan daerah terhadap PAD.

$$K_{PD} = \frac{\text{Realisasi Laba Perusahaan Daerah}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

b). Rasio efektivitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang didapatkan dibandingkan

dengan anggaran yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah.

$$\text{Rasio efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Laba Perusahaan Daerah}}{\text{Target Retribusi Daerah}} \times 100\%$$

4. Analisis kontribusi dan Rasio Efektivitas Lain-Lain PAD yang sah

a). Analisis kontribusi yaitu suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan lain-lain pendapatan yang sah daerah terhadap PAD.

$$K_{PD} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan lain - lain pendapatan yang sah}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

b). Rasio efektivitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang didapatkan dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah.

$$\text{Rasio efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Lain - lain pendapatanyang sah}}{\text{Target Lain - lain Pendapatan yang sah Daerah}} \times 100\%$$

ANALISIS DAN PEMBAHASAN Analisis Efektivitas Pajak Daerah kabupaten Kutai Timur

Analisis efektifitas pajak daerah yaitu analisis yang menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah(Halim, 2002: 129). Rumus yang digunakan untuk menghitung efektifitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Analisis Efektifitas Pajak Daerah} = \frac{\text{Realisasi Pajak Daerah}}{\text{Target Pajak Daerah}} \times 100\%$$

a) Tahun 2009

Efektivitas pajak daerah =
(Rp. 7.679.497.861,00 :
Rp. 3.155.000.000,00) 100% = 243,41%

b) Tahun 2010

Efektivitas pajak daerah =

(Rp. 4.772.008.197,00 :
Rp. 4.005.000.000,00) 100% = 119,15%

c) Tahun 2011

Efektivitas pajak daerah =
(Rp. 22.904.548.111,25 :
Rp. 28.860.000.000,00)100% = 79,36%

d) Tahun 2012

Efektivitas pajak daerah =
(Rp. 26.395.611.314,60 :
Rp. 31.910.000.000,00) 100% = 82,72%

e) Tahun 2013

Efektivitas pajak daerah =
(Rp.36.776.099.319,12 :
Rp. 24.920.000.000,00)100% = 147,58%

Tabel Kriteria Efektivitas Pajak Daerah Kabupaten Kutai Timur dari tahun 2009-2013

Tahun	Efektivitas Pajak Daerah (%)	Kriteria Efektivitas
2009	243,41%	Sangat Efektif
2010	119,15%	Sangat efektif
2011	79,36%	Kurang efektif
2012	82,72%	Cukup efektif
2013	147,58%	Sangat efektif

Sumber : Data diolah, 2015

Analisis Efektivitas Retribusi Daerah Kabupaten Kutai Timur

Dengan Analisis efektifitas retribusi daerah akan didapatkan gambaran tentang kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan retribusi daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah(Halim, 2002: 129). Rumus yang digunakan untuk menghitung efektifitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektifitas Retribusi Daerah} = \frac{\text{Realisasi Retribusi Daerah}}{\text{Target Retribusi Daerah}} \times 100\%$$

f) Tahun 2009

Efektivitas retribusi daerah =
 (Rp. 9.490.554.858,15 :
 Rp. 5.631.000.000,00)100% = 168,54%

g) Tahun 2010

Efektivitas retribusi daerah =
 (Rp. 7.644.419.829,00 :
 Rp. 7.231.000.000,00)100% = 105,72%

h) Tahun 2011

Efektivitas retribusi daerah =
 (Rp. 6.454.706.227,74 :
 Rp. 6.629.000.000,00) 100% = 97,37%

i) Tahun 2012

Efektivitas retribusi daerah =
 (Rp. 8.640.080.843,00 :
 Rp. 6.994.000.000,00) 100% = 123,54%

j) Tahun 2013

Efektivitas retribusi daerah =
 (Rp. 7.509.174.846,00:
 Rp. 3.231.000.000,00) 100% = 232,41%

Tabel Kriteria Efektivitas Retribusi Daerah Kabupaten Kutai Timur dari tahun 2009-2013

Tahun	Efektivitas Retribusi Daerah	Kriteria Efektivitas
2009	168,54%	Sangat efektif
2010	105,72%	Sangat efektif
2011	97,37%	Efektif
2012	123,54%	Sangat efektif
2013	232,41%	Sangat efektif

Sumber : Data diolah, 2015

Analisis Efektivitas Laba Perusahaan Daerah kabupaten Kutai Timur

Analisis efektifitas Laba perusahaan Daerah dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan Laba perusahaan Daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah(Halim, 2002: 129). Rumus yang digunakan untuk

menghitung efektifitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektifitas Laba Perusahaan Daerah} = \frac{\text{Realisasi Laba perusahaan Daerah}}{\text{Target Laba perusahaan Daerah}} \times 100\%$$

a) Tahun 2009

Efektivitas Laba Perusahaan Daerah =
 (Rp. 4.612.275.602,51:
 Rp. 23.500.000.000,00) 100% = 19,63%

b) Tahun 2010

Efektivitas Laba Perusahaan Daerah =
 (Rp. 28.147.906.144,91:
 Rp. 28.094.458.900,00) 100% = 100,19%

c) Tahun 2011

Efektivitas Laba Perusahaan Daerah =
 (Rp. 3.151.317.483,96 :
 Rp. 3.401.317.483,96) 100% = 92,65%

d) Tahun 2012

Efektivitas Laba Perusahaan Daerah =
 (Rp. 2.919.390.893,65 :
 Rp 2.919.390.894,00) 100% = 100%

e) Tahun 2013

Efektivitas Laba Perusahaan Daerah =
 (Rp. 5.358.832.331,07:
 Rp. 3.300.000.000,00) 100% = 162,39%

Tabel Kriteria Efektivitas Laba Perusahaan Daerah Kabupaten Kutai Timur dari tahun 2009-2013

Tahun	Efektivitas Laba Perusahaan Daerah	Kriteria Efektivitas
2009	19,63%	Tidak efektif
2010	100,19%	Sangat efektif
2011	92,65%	Efektif
2012	100%	Efektif
2013	162,39%	Sangat efektif

Sumber : Data diolah, 2015

Analisis Efektivitas Lain-lain PAD yang Sah kabupaten Kutai Timur

Analisis efektifitas Lain-lain PAD yang sah yaitu analisis yang menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan Lain-lain PAD yang sah yang

direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah(Halim, 2002: 129). Rumus yang digunakan untuk menghitung efektifitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektifitas Lain - lain PAD yang sah} = \frac{\text{Realisasi Lain - lain PAD yang sah}}{\text{Target Lain - lain PAD yang sah}} \times 100\%$$

a) Tahun 2009

Efektivitas Lain-lain PAD yang sah =
 (Rp.49.481.528.205,11:
 Rp. 27.000.000.000,00) 100% = 183,26%

b) Tahun 2010

Efektivitas Lain-lain PAD yang sah =
 (Rp. 7.644.419.829,00 :
 Rp. 27.000.000.000,00) 100% = 83,09%

c) Tahun 2011

Efektivitas Lain-lain PAD yang sah =
 (Rp.20.687.843.703,37:
 Rp. 16.000.000.000,00)100% = 129,30%

d) Tahun 2012

Efektivitas Lain-lain PAD yang sah =
 (Rp.27.924.020.974,78 :
 Rp. 23.538.548.152,00) 100% = 118,63%

e) Tahun 2013

Efektivitas Lain-lain PAD yang sah =
 (Rp.30.389.494.752,64:
 Rp. 36.020.900.000,00) 100% = 84,37%

Tabel Kriteria Efektivitas Lain-Lain PAD yang sah Kabupaten Kutai Timur dari tahun 2009-2013

Tahun	Rasio Efektivitas Lain-Lain PAD Yang Sah	Krtieria Efektivitas
2009	183,26%	Sangat efektif
2010	83,09%	Cukup efektif
2011	129,30%	Sangat efektif
2012	118,63%	Sangat efektif
2013	84,37%	Cukup efektif

Sumber : Data diolah, 2015

Analisis Kontibusi Pajak Daerah terhadap PAD kabupaten Kutai Timur

Analisis kontribusi Pajak Daerah adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah.

a) Tahun 2009

Kontribusi Pajak Daerah =
 (Rp.4.612.275.602,51 :
 Rp.71.263.856.526,77) 100% = 11%

a) Tahun 2010

Kontribusi Pajak Daerah =
 (Rp. 4.772.008.197,00 :
 Rp. 62.998.716.992,09) 100% = 8%

b) Tahun 2011

Kontribusi Pajak Daerah =
 (Rp. 22.904.548.111,25 :
 Rp. 53.198.415.526,32) 100% = 43%

c) Tahun 2012

Kontribusi Pajak Daerah =
 (Rp. 26.395.611.414,60 :
 Rp. 65.879.104.026,03) 100% = 40%

d) Tahun 2013

Kontribusi Pajak Daerah =
 (Rp.36.776.099.319,12:
 Rp. 80.033.601.248,83) 100% = 46%

Tabel 5.5 Kriteria Kontribusi Pajak Daerah Kabupaten Kutai Timur dari tahun 2009-2013

Tahun	Kontribusi Pajak Daerah (%)	Kriteria Kontribusi
2009	11%	Kurang
2010	8%	Sangat Kurang
2011	43%	Baik
2012	40%	Cukup baik
2013	46%	Baik

Analisa Kontribusi Retribusi Daerah terhadap PAD kabupaten Kutai Timur

Analisa kontribusi retribusi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan retribusi daerah, maka dibandingkan antara realisasi retribusi daerah terhadap realisasi PAD. Rumus yang digunakan untuk menghitung kontribusi retribusi daerah terhadap PAD adalah sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Retribusi daerah} = \frac{\text{Realisasi Retribusi Daerah}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

a) Tahun 2009

Kontribusi Retribusi Daerah =
(Rp. 9.490.554.858,15 :
Rp. 71.263.856.526,77) 100% = 13%

b) Tahun 2010

Kontribusi Retribusi Daerah =
(Rp. 7.644.419.829,00 :
Rp. 62.998.716.992,09) 100% =12%

c) Tahun 2011

Kontribusi Retribusi Daerah =
(Rp. 6.454.706.227,74 :
Rp. 53.198.415.526,32) 100% = 12%

d) Tahun 2012

Kontribusi Retribusi Daerah =
(Rp. 8.640.080.843,00:
Rp. 65.879.104.026,03) 100% = 13%

e) Tahun 2013

Kontribusi Retribusi Daerah =
(Rp. 7.509.174.846,00 :
Rp. 80.033.601.248,83) 100% = 9%

Tabel Kriteria Kontribusi Retribusi Daerah Kabupaten Kutai Timur dari tahun 2009-2013

Tahun	Kontribusi Retribusi Daerah	Kriteria Kontribusi
2009	13%	Kurang
2010	12%	Kurang
2011	12%	Kurang
2012	13%	Kurang
2013	9%	Sangat kurang

Sumber : Data diolah, 2015

Analisa Kontribusi Laba Perusahaan Daerah terhadap PAD kabupaten Kutai Timur

Analisis kontribusi Laba perusahaan Daerah adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan Laba perusahaan Daerah terhadap pendapatan asli daerah, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan Laba perusahaan Daerah terhadap pendapatan asli daerah (Handoko, 2013:3). Rumus yang digunakan untuk menghitung kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Laba Perusahaan Daerah} = \frac{\text{Realisasi Laba perusahaan Daerah}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

a) Tahun 2009

Kontribusi Laba Perusahaan Daerah =
(Rp. 4.612.275.602,51:
Rp. 71.263.856.526,77) 100% = 6%

b) Tahun 2010

Kontribusi Laba Perusahaan Daerah =
(Rp. 28.147.906.144,91:
Rp. 62.998.716.992,09) 100% =45%

c) Tahun 2011

Kontribusi Laba Perusahaan Daerah =
(Rp. 3.151.317.483,96:
Rp. 53.198.415.526,32) 100% = 6 %

d) Tahun 2012

Kontribusi Laba Perusahaan Daerah =
(Rp 2.919.390.893,65:
Rp. 65.879.104.026,03) 100% = 4%

e) Tahun 2013

Kontribusi Laba Perusahaan Daerah =
(Rp. 5.358.832.331,07:
Rp. 80.033.601.248,83) 100% = 7%

Tabel Kriteria Kontribusi Laba Perusahaan Daerah Kabupaten Kutai Timur dari tahun 2009-2013

Tahun	Kontribusi Laba Perusahaan Daerah	Kriteria Kontribusi
2009	6%	Sangat kurang

2010	45%	Baik
2011	6%	Sangat kurang
2012	4%	Sangat kurang
2013	7%	Sangat kurang

Sumber : Data diolah, 2015

Analisa Kontribusi Lain-Lain PAD yang sah terhadap PAD kabupaten Kutai Timur

Analisis kontribusi Lain-lain PAD yang sah adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan Lain-lain PAD yang sah terhadap pendapatan asli daerah, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan Lain-lain PAD yang sah terhadap pendapatan asli daerah (Handoko, 2013:3). Rumus yang digunakan untuk menghitung kontribusi Lain-lain PAD yang sah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Lain - Lain PAD yang sah} = \frac{\text{Realisasi Lain - lain PAD yang sah}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

a) Tahun 2009

Kontribusi Laba Perusahaan Daerah = (Rp. 49.481.528.205,11 : Rp. 71.263.856.526,77) 100% = 6%

b) Tahun 2010

Kontribusi Laba Perusahaan Daerah = (Rp. 22.434.382.821,18 : Rp. 62.998.716.992,09) 100% = 36%

c) Tahun 2011

Kontribusi Laba Perusahaan Daerah = (Rp. 20.687.843.703,37 : Rp. 53.198.415.526,32) 100% = 39 %

d) Tahun 2012

Kontribusi Laba Perusahaan Daerah = (Rp. 27.924.020.974,78 : Rp. 65.879.104.026,03) 100% = 42%

e) Tahun 2013

Kontribusi Laba Perusahaan Daerah = (Rp. 30.389.494.752,64 : Rp. 80.033.601.248,83) 100% = 38%

Tabel Kontribusi Lain-lain PAD yang Sah Kabupaten Kutai Timur dari tahun 2009-2013

Tahun	Kontribusi Lain-lain PAD Yang Sah	Kriteria Kontribusi
2009	69%	Sangat baik
2010	36%	Cukup baik
2011	39%	Cukup baik
2012	42%	Baik
2013	38%	Cukup baik

Sumber : Data diolah, 2015

Ringkasan Analisis Efektivitas

Tabel Ringkasan Analisis Efektivitas sumber-sumber PAD Kab. Kutai Timur

Tahun	Pajak Daerah		Retribusi Daerah		Laba Perusaah Daerah		Lain-Lain PAD Yang Sah	
	Efektivitas (%)	Kriteria	Efektivitas (%)	Kriteria	Efektivitas (%)	Kriteria	Efektivitas (%)	Kriteria
2009	243,41%	Sangat Efektif	168,54%	Sangat efektif	19,63%	Tidak efektif	183,26%	Sangat efektif
2010	119,15%	Sangat efektif	105,72%	Sangat efektif	100,19%	Sangat efektif	83,09%	Cukup efektif
2011	79,36%	Kurang efektif	97,37%	Efektif	92,65%	Efektif	129,30%	Sangat efektif
2012	82,72%	Cukup efektif	123,54%	Sangat efektif	100%	Efektif	118,63%	Sangat efektif
2013	147,58%	Sangat efektif	232,41%	Sangat efektif	162,39%	Sangat efektif	84,37%	Cukup efektif

Sumber : Data diolah, 2015

Tabel 5.10 Ringkasan Analisis Kontribusi sumber-sumber PAD Kab. Kutai Timur

Ringkasan Analisis Kontribusi

Tahun	Pajak Daerah		Retribusi Daerah		Laba Perusahaan Daerah		Lain-Lain PAD Yang Sah	
	Kontribusi (%)	Kriteria	Kontribusi (%)	Kriteria	Kontribusi (%)	Kriteria	Kontribusi (%)	Kriteria
2009	11%	Kurang	13%	Kurang	6%	Sangat kurang	69%	Sangat baik
2010	8%	Sangat Kurang	12%	Kurang	45%	Baik	36%	Cukup baik
2011	43%	Baik	12%	Kurang	6%	Sangat kurang	39%	Cukup baik
2012	40%	Cukup baik	13%	Kurang	4%	Sangat kurang	42%	Baik
2013	46%	Baik	9%	Sangat kurang	7%	Sangat kurang	38%	Cukup baik

Sumber : Data diolah, 2015

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis kontribusi pajak daerah, retribusi daerah, laba perusahaan daerah dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, setelah dikategorikan dalam kriteria kontribusi yang ditetapkan oleh Departemen Dalam Negeri, maka disimpulkan bahwa secara umum tingkat kontribusi pajak daerah, retribusi daerah, laba perusahaan daerah dan lain-lain PAD yang sah tidak mencapai tingkat kategori sangat baik. Kecuali tingkat kontribusi lain-lain PAD yang sah pada tahun 2009 yang mencapai kategori sangat baik.

- Hipotesis yang mengatakan kontribusi pajak daerah terhadap PAD kabupaten Kutai Timur sangat baik untuk tahun 2009,2010,2011,2012 dan 2013 ditolak.
- Hipotesis yang mengatakan kontribusi retribusi daerah terhadap PAD kabupaten Kutai Timur sangat baik untuk tahun 2009,2010,2011,2012 dan 2013 ditolak.

- Hipotesis yang mengatakan kontribusi laba perusahaan daerah kabupaten Kutai Timur daerah terhadap PAD kabupaten Kutai Timur sangat baik untuk tahun 2009,2010,2011,2012 dan 2013, ditolak.

- Hipotesis yang mengatakan kontribusi lain-lain PAD yang sah terhadap PAD kabupaten Kutai Timur sangat baik untuk tahun 2009, diterima dan tahun 2010, 2011, 2012, 2013 ditolak.

2. Berdasarkan hasil analisis efektivitas pajak daerah, retribusi daerah, laba perusahaan daerah, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, setelah dikategorikan dalam kriteria efektivitas yang ditetapkan oleh Departemen, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat efektivitas berada pada kategori sangat efektif untuk pajak daerah, retribusi daerah dan lain-lain PAD yang sah.

- Hipotesis yang mengatakan tingkat efektivitas pajak daerah kabupaten Kutai Timur sangat efektif untuk tahun 2009, 2010, 2013 diterima, dan untuk tahun 2011, 2012 ditolak.
- Hipotesis yang mengatakan tingkat efektivitas retribusi daerah

kabupaten Kutai Timur sangat efektif untuk tahun 2009, 2010, 2012 dan 2013 diterima, dan tahun 2011 ditolak.

- Hipotesis yang mengatakan tingkat efektivitas laba perusahaan daerah kabupaten Kutai Timur sangat efektif untuk tahun 2009, 2011 ditolak dan tahun 2010, 2012, 2013, diterima.
- Hipotesis yang mengatakan tingkat efektivitas lain-lain PAD yang sah kabupaten Kutai Timur sangat efektif untuk tahun 2009, 2011, 2012 diterima dan untuk tahun 2010, 2013 ditolak.

Saran

Untuk meningkatkan PAD Kabupaten Kutai Timur periode jangka menengah dan panjang Pemerintah Kabupaten Kutai Timur harus mengambil kebijakan – kebijakan dalam pelaksanaan APBD yang bisa menambah, menggali potensi dan meningkatkan sumber – sumber PAD misalkan ; Pembangunan Perusahaan Daerah, Perusahaan Mitra, Koperasi, Infrastruktur Umum dan Parawisata, Pengelolaan Tempat Parkir, Penyadaran Para Pengelola Warung Makan untuk tertib pajak, dan sumber – sumber retribusi lainnya yang sah.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim Abdul, 2001. *Manajemen Keuangan*, Edisi Revisi, Penerbit Salemba Empat.
- Kasmir., 2009. *Manajemen Keuangan*, Erlangga, Jakarta.
- Mardiasmo., 2002. *Perpajakan* Edisi Revisi 2002. Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mahmudi., 2009. *Manajemen Keuangan Daerah*, Erlangga, Jakarta.
- Soemitro Rochmat, 1979. *Dasar-Dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan*, Erlangga, Jakarta.